

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern sekarang ini menuntut setiap manusia untuk meningkatkan kemampuannya dalam segala bidang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah pintu gerbang setiap manusia untuk menuju dalam pergerakan zaman yang globalisasi yang menuntut untuk bergerak cepat menggunakan teknologi yang semakin modern dan semakin canggih. Dengan pendidikan tentunya perubahan zaman dapat berkembang dengan baik menuju arah yang positif. Meningkatkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan dunia luar salah satunya adalah dengan pendidikan. Pendidikan tidak akan berfungsi jika tidak diimbangi dengan sistem belajar yang baik. Maka dari itu strategi belajar yang baik perlu dikembangkan oleh siswa dan guru dalam mengajar.

Strategi belajar mengajar yang menunjang perkembangan pendidikan atau yang dapat meningkatkan penguasaan materi siswa adalah yang menekankan pada metode dan teknik pengajaran yang sesuai. Dalam menunjang setiap pembelajaran, tentu saja tidak terlepas dari faktor pendukung dalam penggunaan strategi pembelajaran tersebut. Dengan mengetahui berbagai faktor pendukung atau faktor yang mempengaruhi strategi belajar mengajar tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas output dari proses pembelajaran. Dalam pembelajaran faktor yang sangat

penting adalah keberadaan guru dan siswa. Dimana hubungan antara guru dan siswa tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Siswa pun harus mempunyai strategi belajar sendiri agar apa yang disampaikan oleh guru dapat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa dapat mengaplikasikan apa yang diajarkan oleh guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan strategi belajar mengajar harus dimengerti oleh guru dan siswa. Sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Sementara itu, dalam Kurikulum 2006, mata pelajaran IPS disebutkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Mata pelajaran ini mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa disiapkan dan diarahkan agar mampu menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Sejalan dengan pengertian umum tersebut, IPS sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar pada hakikatnya merupakan suatu integrasi utuh dari disiplin ilmu IPS dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan. Implikasinya, berbagai tradisi

dalam IPS termasuk konsep, struktur, cara kerja ilmuwan sosial, aspek metode, maupun aspek nilai yang dikembangkan dalam ilmu IPS, dikemas secara psikologis, pedagogis, dan sosial budaya untuk kepentingan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Karangrejo 01 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Karangrejo 01 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 32 siswa hanya 31% (10 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 69% (22 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar IPS di kelas IV SDN Karangrejo 01 Kec. Juwana Kab. Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan

subyek bahkan guru cenderung membatasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktivitas belajar siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Strategi *Everyone is a teacher here* adalah strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 01 Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

B. Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS materi “Sumber Daya Alam” di kelas IV SDN Karangrejo 01 Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Everyone Is A Teacher Here*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah aktivitas dan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 Kec. Juwana Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 Kec. Juwana Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Dapat memperbaiki atau meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IV Semester I SDN Karangrejo 01 Kec. Juwana Kab. Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian kelas bagi para guru sebagai upaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran.